

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

1. Salep ekstrak herba meniran (*Phyllanthus niruri* L.) memberikan pengaruh terhadap jumlah sel neutrofil pada proses penyembuhan luka mukosa rongga mulut tikus Wistar.
2. Salep ekstrak herba meniran (*Phyllanthus niruri* L.) memberikan pengaruh terhadap jumlah sel fibroblast pada proses penyembuhan luka mukosa rongga mulut tikus Wistar.
3. Pemberian salep ekstrak herba meniran memiliki potensi yang setara dengan *triamcinolone acetone* 0.1 % terhadap jumlah sel neutrofil pada proses penyembuhan luka mukosa rongga mulut tikus Wistar.
4. Pemberian salep ekstrak herba meniran tidak memiliki potensi yang setara dengan *triamcinolone acetone* 0.1 % terhadap jumlah sel fibroblast pada proses penyembuhan luka mukosa rongga mulut tikus Wistar.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Pemberian salep ekstrak herba Meniran 5 % dan 10 % menurunkan jumlah sel neutrofil pada proses penyembuhan luka mukosa mulut tikus Wistar jantan.

2. Pemberian salep ekstrak herba Meniran 5 % dan 10 % meningkatkan jumlah sel fibroblast di hari kelima dan ketujuh pada proses penyembuhan luka mukosa mulut tikus Wistar jantan.
3. Pemberian salep ekstrak herba meniran 5 % dan 10 % memiliki potensi yang setara dengan *triamcinolone acetonide* 0.1 % dalam menurunkan jumlah sel neutrofil pada hari ketujuh.
4. Pemberian salep ekstrak herba meniran memiliki potensi yang tidak setara dengan *triamcinolone acetonide* 0.1 % dalam meningkatkan jumlah sel fibroblast.

5.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian pendahuluan yang perlu dilanjutkan dengan:

1. Menguji efek antimikroba ekstrak herba meniran dalam pengaruhnya terhadap penyembuhan luka.
2. Berhubungan dengan jenis luka lainnya seperti luka ulkus pada mukosa atau luka paska pencabutan gigi.
3. Uji toksisitas dermal salep ekstrak herba meniran.